

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian dipahami sebagai rangkaian prosedur ilmiah yang terstruktur secara logis dan sistematis. Kegiatan ini esensial dilakukan untuk mengumpulkan data yang valid demi mencapai target serta kegunaan yang telah direncanakan sebelumnya. Secara fundamental penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui tahapan-tahapan logis dan sistematis. Secara umum, penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan tertentu.¹

Menurut Yoseph Kumar Singh, penelitian ilmiah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan melalui kegiatan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data yang dilakukan secara terencana serta sistematis. Dengan demikian, pencarian ilmu pengetahuan maupun kebenaran terhadap suatu fenomena sosial memerlukan tahapan yang terstruktur, mulai dari pengumpulan informasi, analisis, hingga penafsiran data.²

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif-deskriptif merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada aspek

¹ Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*. Vol. 1, no. 1 (May 2023): h. 14.

² Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 9, no. 2 (May 2024): h. 1220.

pemahaman, yaitu menggambarkan suatu fenomena yang berlangsung melalui komunikasi intensif dan mendalam antara peneliti dengan informan. Melalui pendekatan ini, hasil yang diperoleh penulis dapat berupa konfirmasi yang memperkuat teori, atau sebaliknya menemukan diferensiasi dari hasil studi terdahulu.³

Jenis penelitian merupakan metode atau strategi pendekatan yang diadopsi oleh peneliti dalam menginvestigasi, menghimpun serta membedah data guna memecahkan rumusan masalah atau menguji hipotesis yang diajukan. Jenis penelitian yang akan penulis teliti ini adalah penelitian lapangan, dengan terjun langsung kelapangan. Untuk menguraikan lebih lanjut mengenai permasalahan yang telah di bahas di atas penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Hal ini karena penelitian ini di dasarkan atas data-data yang di kumpulkan dari data kualitatif dan data pustaka.

Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk memahami fenomena yang dialami fenomena yang dialami oleh subjek secara menyeluruh (*holistik*). Melalui metode alamiah pada konteks khusus, studi ini berupaya menguraikan dan memaparkan realitas tersebut secara mendalam apa adanya.

³I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2023), h. 112.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru, Jl. Sintuk Ujung No. 2 Kelurahan Kemuning Banjarbaru Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru karena disana belum pernah ada penelitian terkait yang serupa dengan peneliti lakukan. MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru sebagai lembaga pendidikan Islam di wilayah Banjarbaru yang memiliki lingkungan belajar yang dinamis dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini sebagai sarana pendidikan yang ideal untuk mengkaji pola kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan organisasi secara kontekstual dan mendalam. sehingga hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi dunia pendidikan, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi praktis bagi MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru dalam meningkatkan kualitas berorganisasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran⁴. Adapun subjek penelitian ini ialah Kepala MTs Ihya Ulumuddin, pembina organisasi dan peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru.

⁴ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* h. 129.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek adalah pokok persoalan yang akan diteliti, guna mendapatkan data yang lebih terarah.⁵ Adapun objek penelitian ini adalah kepala madrasah dalam pengelolaan organisasi, fokus penelitian ini meliputi peran kepala madrasah dalam pembinaan organisasi peserta didik, efektivitas organisasi peserta didik dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Hal ini memastikan bahwa penelitian memiliki batasan yang jelas dan mampu menghasilkan kesimpulan yang mendalam serta relevan dengan masalah yang diteliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek atau pihak yang menjadi asal diperolehnya data dalam suatu penelitian. Sumber data tersebut dapat berupa individu, tempat, dokumen, maupun berbagai sumber lain yang mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Oleh karena itu, penentuan sumber data yang tepat sangat penting agar data yang diperoleh valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Data Pokok

Strategi kepala madrasah untuk mewujudkan madrasah yang efektif dalam pengelolaan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin dan manajemen organisasi yang ada didalam madrasah.

⁵ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata.*, h. 25.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan tidak dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Data ini dapat berasal dari dokumen, arsip, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Keberadaan data sekunder berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, serta mendukung data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung dengan informan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala madrasah, guru pembina organisasi, pengurus organisasi peserta didik, serta pihak-pihak lain yang

⁶Tamaulina Br. Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 46.

memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diperoleh peneliti melalui berbagai sumber, seperti membaca dokumen, mengamati, maupun mendengarkan informasi yang relevan. Pada umumnya, data tersebut berasal dari hasil penelitian terdahulu atau sumber tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, serta informasi yang berasal dari media massa maupun media sosial relevan sebagai landasan teoritis dan pendukung analisis berdasarkan pendapat para ahli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian. Pemilihan teknik tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik penelitian agar data yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan, ketepatan, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai fenomena yang sedang dikaji.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas di lokasi penelitian, wawancara digunakan untuk menggali informasi dari para informan, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa arsip, foto, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dikutip dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan melakukan penelitian dengan berlandaskan pada data, yakni fakta tentang realita dunia yang didapat melalui observasi, peneliti mampu menelaah perilaku beserta makna yang terkandung di dalamnya.⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini bertujuan menggali data secara lebih mendalam sehingga peneliti dapat

⁷ Tamaulina Br. Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: Saba Jaya Publisher, (2024), hal. 169.

memahami pandangan, pengalaman, serta informasi yang dimiliki oleh informan mengenai permasalahan yang diteliti.⁸

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terarah dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Informan yang diwawancarai meliputi kepala madrasah, guru pembina organisasi, pengurus organisasi peserta didik, serta pihak lain yang dianggap memiliki informasi relevan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas organisasi peserta didik di MTs Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Dalam wawancara ini, responden atau informan yang dimintai informasi memberikan informasi terkait yang ditanyakan secara rinci dan mendalam.⁹ Dalam wawancara ini, responden atau informan yang dimintai informasi memberikan informasi terkait yang ditanyakan secara rinci dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen tertulis meliputi catatan harian, riwayat hidup, kisah, biografi maupun berbagai peraturan dan kebijakan. Sementara itu, dokumen visual mencakup foto, rekaman gambar bergerak, serta sketsa, sedangkan dokumen berbentuk karya seni meliputi lukisan, patung dan film. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi dimanfaatkan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga

⁸ Wawan Weda Nufian, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Pre Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Macam-macam wawancara dapat terbagi menjadi wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara ss, 2018), hal. 105.

⁹ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, h. 153.

informasi yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif. Pemanfaatan berbagai jenis dokument ini memperkaya data penelitian karena dapat menggambarkan banyak aspek kehidupan maupun fenomena yang dikaji.¹⁰

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan mengorganisasikan atau menata data sedemikian rupa sehingga data penelitian tersebut dapat dibaca (*readabel*) dan ditafsirkan (*interpretable*). Data yang terkumpul kemudian diolah melalui proses sebagai berikut:

Peneliti akan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan dari data yang telah disajikan, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumen untuk menemukan pola yang konsisten atau bahkan kontradiksi. Dengan demikian, kesimpulan yang peneliti tarik bukan hanya sekadar rangkuman, tetapi sebuah temuan yang didukung penuh oleh bukti dan analisis yang mendalam.

2. Analisis Data

Analisis data, yang juga dikenal sebagai proses pengolahan dan penafsiran data, merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi penelaahan, pengelompokan, penyusunan secara sistematis, interpersi serta verifikasi terhadap data yang telah diperoleh. Proses tersebut bertujuan agar fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih mendalam serta memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹

¹⁰Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, hal. 183.

¹¹Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, hal. 128.

Seperti kumpulan wawancara. Tahap ini tidak hanya sebatas menyusun data, tetapi juga menafsirkannya untuk menemukan makna dibalik setiap informasi. Peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang diteliti, lalu menafsirkan dan membandingkan temuan-temuan tersebut untuk akhirnya menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Melalui proses ini, peneliti dapat menunjukkan data yang dikumpulkan secara langsung mendukung argumen dan kesimpulan yang disajikan.

Analisis data merupakan suatu proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis. Tahapan ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian yang lebih spesifik, menyusun hubungan antar data, memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian menarik kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

¹² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2018), hal. 482.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹³. Artinya peneliti memilah hal-hal pokok dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan, dengan menajamkan analisis, merangkum, dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini tujuannya untuk meluruskan arah penelitian sesuai tema yang dibahas karena kadang informasi yang didapat di lapangan kadang melenceng dari pembahasan penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisasikan dan memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan. Tahap ini ditempuh dengan menampilkan informasi tersusun yang membuka peluang untuk menarik kesimpulan. Peneliti menyajikan hasil temuan secara naratif dan sistematis, dengan mengelompokkan data dari berbagai sumber berdasarkan tema atau kategori yang relevan.¹⁴

a. Kesimpulan atau Verifikasi Data

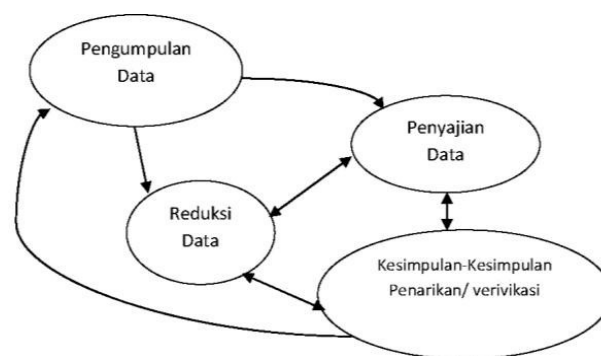
Kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data yang

¹³Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, hal. 141.

¹⁴ Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum...*, hal. 141.

telah direduksi dan disajikan, kemudian menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

Verifikasi dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh didukung oleh data yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya didasarkan pada dugaan, tetapi berasal dari hasil analisis terhadap data yang telah melalui proses pemeriksaan secara cermat sehingga sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. dari subjek



penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁵

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian skripsi ini merujuk pada metode yang bertujuan memastikan data yang terkumpul bersifat reliabel dan valid. Adapun teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, hal. 142.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan dengan memverifikasi data yang berasal dari berbagai sumber informasi. Proses ini bertujuan untuk menguji keabsahan data melalui perbandingan informasi yang diperoleh dari beberapa informan.¹⁶ Dengan membandingkan dan menginformasi data dari berbagai sumber, kredibilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.¹⁷

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali informasi kepada sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang tetap, tetapi dilaksanakan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Cara ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi data sehingga tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat semakin meningkat.¹⁸

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, no. 3 (September 2020): hal. 150.

¹⁷ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, no. 2 (2020), hal. 149.

¹⁸ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat," hal. 151.